

ABSTRAK

Saifana, Sylva Dhia, 2022. Perlindungan Hukum Terhadap Penjual dalam system jual beli Cash On Delivery (COD). Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing (1) Istikomah, S.H.I.,M.S.I (2) Dimas Herliandis Shodiqin,M.E

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Pelaku Usaha dan Konsumen, UUNo.8Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Jual beli dalam Islam memiliki arti mengambil dan memberikan sesuatu baik berupa barang ataupun benda. Hal ini berhubungan dengan proses jual beli dengan sistem Cash On Delivery (COD) yang terjadi di Kabupaten Bondowoso. Sistem Cash On Delivery sendiri adalah jual beli online melalui dunia maya dimana penjual dan pembeli bisa bertemu secara langsung apabila berada disuatu wilayah yang sama ataupun juga bisa melalui jasa kurir (antar).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana praktik perlindungan penjual dalam sistem jual beli cash on delivery (COD) di Kabupaten Bondowoso dan bagaimana pandangan hukum Islam dan hukum positif mengenai perlindungan penjual dalam sistem jual beli Cash on Delivery (COD) di Kabupaten Bondowoso. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik perlindungan penjual dalam sistem jual beli cash on delivery (COD) di Kabupaten Bondowoso dan untuk mengetahui bagaimana pandangan hukum islam dan hukum positif mengenai perlindungan penjual dalam sistem jual beli Cash on Delivery (COD) di Kabupaten Bondowoso.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) yang bersifat komparatif analisis. Sumber data yang dikumpulkan adalah data primer yang diambil dari sejumlah responden yang terdiri dari pihak penjual. Untuk mendapatkan data yang valid penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian data yaitu wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder dapat dilakukan melalui kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan buku-buku yang ada terdapat pada perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian dalam hukum Islam mengenai perlindungan penjual dalam sistem jual beli cash on delivery (COD) di Kabupaten Bondowoso, bahwa dalam praktiknya di lapangan ada saja pembeli yang tiba-tiba membatalkan orderannya secara sepihak. Hal ini dijelaskan dalam HR. Bukhari dan Muslim barangsiapa yang tidak menepati janji seorang muslim, maka dia akan mendapat lagnat Allah, malaikat, dan seluruh manusia. Tidak diterima darinya taubat dan tebusan, tindakan ini tidak diperbolehkan. Dalam hukum Positif dijelaskan bahwa apabila pembeli membatalkan pesanannya secara sepihak merupakan melanggar hukum, hal ini sudah dijelaskan dalam UU RI No. 8 Tahun 1999 bahwa hak seorang pelaku usaha adalah menerima pembayaran sesuai dengan kesepakatan. Konsumen memiliki kewajiban yaitu membayar sesuai dengan nilai tukar yang disepakati dan mengikuti upaya penyelesaian hukum sengketa perlindungan konsumen secara patut. Penjual dapat menuntut ganti rugi kepada pembeli menggunakan pasal 1365 KUH Perdata.

ABSTRACT

Saifana, Sylva Dhia, 2022. Legal Protection against Sellers in the System of Buying and Selling Cash on Delivery (COD). Thesis. Sharia Economics Program, Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah Jember.

Advisors : (1) Istikomah, SHI, MSI., (2) Dimas Herliandis Shodiqin, M.E

Keywords : Legal Protection, Business Actors and Consumers, Law No. 8 of 1999 concerning Consumers' Protection.

Buying and selling in Islam means taking and giving something in the form of goods or objects. This is related to the process of buying and selling with the Cash on Delivery system (COD) that occurred in Bondowoso Regency. The Cash on Delivery system itself is buying and selling online through cyberspace where sellers and buyers can meet directly if they are in the same area or can also be through courier services (delivery).

The formulation of the problem in this research is how the seller's protection practices in the cash on delivery (COD) buying and selling system in Bondowoso Regency and how the views of Islamic law and positive law regarding seller protection in the Cash on Delivery (COD) buying and selling system in Bondowoso Regency. The purpose of this research is to find out how the seller's protection practices in the cash on delivery (COD) buying and selling system in Bondowoso Regency and to find out how the views of Islamic law and positive law regarding seller's protection in the Cash on Delivery (COD) buying and selling system are in Bondowoso Regency.

This research includes field research which is comparative analysis. The source of the data collected is primary data taken from some respondents consisting of the seller. To obtain valid data, this research uses several data research methods, namely interviews and observations. While secondary data can be done through the library aims to collect data and information with the help of existing books contained in the library.

Based on the results of research in Islamic law regarding seller's protection in the cash on delivery (COD) buying and selling system in Bondowoso Regency, that in practice in the field there were buyers who suddenly cancel their orders unilaterally. This is explained in HR. Bukhari and Muslim whoever does not keep the promise of a Muslim, then he will be cursed by Allah, the angels, and all mankind. Repentance and ransom are not accepted from him, this act is not allowed. In Positive law, it was explained that if the buyer canceled the order unilaterally, it was against the law, this has been explained in Law No. RI. 8 of 1999 that the right of a business actor is to receive payments in accordance with the agreement. Consumers have an obligation, namely to pay according to the agreed exchange rate and follow the legal settlement of consumer protection disputes properly. The seller could claim compensation from the buyer using article 1365 of the Civil Cod.